

Pemerataan Akses Air Minum Kawasan Pesisir Dalam Konsep Berkelanjutan (Suatu Studi Di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah) = Equitable Access To Drinking Water In Coastal Areas In A Sustainable Concept (A Study in Semarang City, Central Java Province)

Arya Rezagama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920573919&lokasi=lokal>

Abstrak

Pencapaian akses air minum berkelanjutan kawasan perkotaan pesisir di Indonesia masih belum sesuai dengan prinsip kesetaraan dan keadilan. Sebagian penduduk yang tinggal belum memiliki akses air yang terjangkau secara biaya atau teknis. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan strategi penerapan water governance melalui hubungan dimensi lingkungan, dimensi sosial, dimensi ekonomi dan dimensi politik dalam pemerataan akses air minum berkelanjutan. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran aktor dalam dimensi politik menunjukkan sinergi yang belum optimal. Partisipasi masyarakat dan industri menunjukkan divergensi. Penerapan water governance yang demokratis partisipatif pada dimensi sosial serta politik perlu ditingkatkan. Dimensi ekonomi fokus pada efisiensi diwujudkan melalui subsidi dan pengendalian kebocoran. Pelaksanaan akuntabilitas berbagi air oleh industri di kawasan pesisir dapat menjadi solusi ke masyarakat marginal. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan pentingnya fokus pada penerapan faktor kunci dalam dimensi Water Governance sesuai dengan kondisi tantangan pesisir perkotaan dalam pemerataan akses 100% air minum berkelanjutan.

.....The achievement of sustainable drinking water access in coastal urban areas in Indonesia is still not in accordance with the principles of equality and justice. Some of the residents who live there do not yet have access to water that is affordable in terms of cost or technically. This research aims to develop strategies for implementing water governance through the interrelation of environmental, social, economic, and political dimensions to ensure equitable access to sustainable drinking water. The research method use a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative methods. The results indicate that the role of actors in the political dimension shows a synergy that is not yet optimal. The implementation of participatory democratic water governance in the social and political dimensions needs to be enhanced. The execution of shared water accountability by industries in coastal areas can provide solutions for marginalized communities. The conclusion of this research highlights the importance of focusing on the application of key factors within the water governance dimensions in accordance with the challenges faced in coastal urban areas to achieve 100% equitable access to sustainable drinking water.